

BAB I

PENDAHULUAN

Burung puyuh jepang (*Coturnix coturnix japonica*) menjadi populer untuk ditenakan karena memiliki keunggulan yaitu siklus hidup yang singkat dapat berkembang dengan cepat mencapai umur bertelur 42 – 50 hari dan produktifitas sebagai penghasil telur yang baik sekitar 250 – 300 butir/ekor/tahun (Listiyowati dan Roosptasari, 2000). Berat telur burung puyuh mencapai 10 g yaitu hampir 7% dari berat badannya (Abidin, 2005). Masa produktif sekitar 18 bulan dapat hidup dengan baik pada suhu 20 – 25 °C dan kelembaban 30 – 80% (Wuryadi, 2013). Produktivitas fase grower yang baik sangat menentukan keberhasilan pada fase produksi telur. Meningkatkan produktifitas ternak, peternak cenderung memberikan zat aditif pada pakan dan air minum hal ini dapat menambah biaya produksi. Solusi untuk membantu menekan biaya bagi peternak adalah diperlukan zat aditif yang murah dan mudah untuk diaplikasikan bahkan dapat dibudidayakan sendiri salah satu alternatif menggunakan buah naga merah.

Buah naga merah (*Hylocereus polyrhizus*) memiliki kandungan zat gizi berupa vitamin B1 0,28 - 0,30 mg, vitamin B2 0,043 - 0,045 mg dan vitamin C 8 – 9 mg (Taiwan Food Industry Develop dan Research Authorities, 2005). Vitamin B1 (*thiamin*) berfungsi untuk menghasilkan energi. Vitamin B2 (*riboflavin*) memiliki fungsi untuk pertumbuhan dan perbaikan jaringan yang rusak pada hewan. Vitamin C dan betakaroten berfungsi sebagai antioksidan (Rizal, 2006). Kandungan zat aktif buah naga terutama vitamin B1, B2, dan vitamin C

dimanfaatkan sebagai aditif cair yang nutritif dan bersifat organik diharapkan dengan pemberian aditif cair buah naga merah mengandung zat gizi vitamin C menurunkan pH saluran pencernaan dapat meningkatkan pencernaan dan vitamin B1 (*thiamin*) membantu proses pemecahan karbohidrat menghasilkan energi. Keunggulan aditif buah naga yaitu lebih aman untuk diaplikasikan pada ternak, dapat dibudidayakan sendiri dan lebih murah jika dibandingkan dengan aditif buatan seperti vita chick, vita stres, egg promotor, antibiotik dll.

Tujuan dilakukan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penambahan aditif cair buah naga merah terhadap pencernaan protein dan energi metabolis pada burung puyuh betina umur 16 – 50 hari. Manfaat dari penelitian ini adalah memberikan informasi tentang pengaruh penggunaan buah naga merah sebagai aditif cair terhadap pencernaan protein dan energi metabolis burung puyuh betina. Hipotesis dari penelitian ini penggunaan aditif cair buah naga merah akan meningkatkan pencernaan protein dan energi metabolis pada burung puyuh betina.